

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan penelitian yang terbagi menjadi dua yakni simpulan umum dan simpulan khusus. Bab ini juga merupakan bab penutup dari penelitian yang juga berisikan implikasi penelitian dan rekomendasi penelitian terhadap Perpustakaan Kementerian Pertanian, Petani dan penulis.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Simpulan secara umum dari penelitian ini berdasarkan dengan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian yakni implementasi program inklusi sosial yang dilakukan oleh Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) sebagai pemenuhan literasi informasi petani di Desa Benteng telah dijalankan dengan baik. Kesimpulan ini dapat dibuktikan dengan adanya kesesuaian antara kegiatan atau program dengan kelompok sasaran yakni petani, adanya kesesuaian antara tujuan program dengan visi dan misi Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) dan adanya kesesuaian *output* serta dampak yang diharapkan oleh Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) dengan yang terjadi dilapangan. Selain itu, upaya pemenuhan kemampuan literasi informasi petani dapat terlihat dengan terpenuhinya kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh kelompok sasaran atau petani dan telah sesuai dengan standar kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh IFLA.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari penelitian ini memiliki beberapa simpulan berdasarkan hasil dan temuan penelitian yang ada, simpulan khusus tersebut yakni,

1. Keberlangsungan Layanan dan program inklusi sosial di Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran. Hal ini dapat diketahui dengan temuan dan hasil penelitian yang ada. Layanan

dan program Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) yang menerapkan program inklusi sosial atau yang disebut program perpustakaan berbasis inklusi sosial mulai dijalankan tahun 2019 dengan beberapa program “*Library comes to you*” seperti bimbingan teknis dengan berbagai tema, literasi informasi dan pertanian, sosialisasi & pendampingan serta pembangunan perpustakaan. Program ini memiliki kelompok sasaran petani atau kelompok tani dengan tujuan menjadikan petani masyarakat yang *literate* serta memiliki Pemenuhan dalam pengetahuan dan kemampuan. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial yang dijalankan oleh Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) ini juga sudah memiliki kelompok sasaran yang sesuai dengan tujuan program. Selain itu, dalam pelaksanaannya dilakukan tahap persiapan dengan melakukan identifikasi lingkungan, mencari sumber informasi dan melakukan pelatihan penyelenggara. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial dari Perpustakaan Kementerian Pertanian ini memiliki lokasi titik di 5 wilayah utama dengan 3 wilayah berada di kawasan Bogor yakni Desa Benteng, Gunung Putri, Desa Sadeng dan 2 wilayah lainnya berada di wilayah Klaten dan Sukoharjo. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini juga menjalin banyak kerjasama dengan berbagai pihak untuk membantu pelaksanaan program agar dapat berlangsung dengan baik. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini juga tidak memiliki jadwal rutin setiap bulannya, hanya saja program ini dilaksanakan setiap tahunnya dengan jadwal yang tentatif sesuai dengan kebutuhan petani dan kesiapan narasumber.

2. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini memiliki tujuan yang sesuai dengan visi dan misi dari Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA), yang mana tujuan utama dari program perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah membuat petani menjadi seseorang yang *literate* dan dapat menambah pengetahuan serta kemampuan petani dalam mengelola informasi yang dimiliki dengan berbagai kegiatan literasi dan pertanian serta kerjasama dalam menghadirkan narasumber

ahli bersama beberapa pihak terkait. Tujuan ini selaras dengan visi dari Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) yakni Melakukan pengelolaan dan pelayanan sumber daya informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian dengan perpustakaan modern secara profesional; Menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian; Melakukan pelayanan dan pengelolaan Museum Tanah dan Pertanian; dan Melakukan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional dalam pengelolaan sumber daya informasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian. Selain itu sumber daya manusia penyelenggara pun sudah mendapat pelatihan langsung dari Perpustakaan Nasional RI untuk menjalankan program ini, dan terdapat satu tim untuk satu wilayah program yang membuat tujuan dari program ini dapat berjalan dengan baik.

3. Program perpustakaan berbasis inklusi sosial yang dijalankan oleh Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) ini memberikan dampak dalam Pemenuhan kemampuan literasi informasi petani di Desa Benteng. Hal ini dapat disimpulkan dengan keterampilan atau kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh petani yang telah mengikuti kegiatan atau program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini sudah sesuai dengan kemampuan literasi informasi menurut standar IFLA yakni, kemampuan dalam mengakses informasi yang berisikan keterampilan dalam mengenali informasi dan mengakses atau mencari informasi, lalu kemampuan dalam mengevaluasi informasi yang berisikan keterampilan dalam menganalisis informasi dan mengorganisasikan informasi, serta kemampuan dalam menggunakan informasi dengan keterampilan penggunaan dan penyebaran informasi. Dari ketiga kemampuan tersebut, dapat dilihat bahwa petani telah memiliki kemampuan literasi informasi yang ada sehingga dapat disimpulkan bahwa program perpustakaan berbasis inklusi sosial yang dijalankan oleh Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) sudah berdampak dalam Pemenuhan kemampuan literasi informasi petani khususnya di daerah Desa Benteng.

5.2 Implikasi

Berdasar kepada hasil dan temuan serta pembahasan dari penelitian ini, penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) terkait implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial sebagai Pemenuhan kemampuan literasi informasi petani menjadi lebih optimal dalam pelaksanaannya dengan mengetahui evaluasi dan dampak nyata yang dialami oleh para petani atau kelompok sasaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi kepada peneliti selanjutnya untuk menjadi rujukan atau referensi dalam mengkaji mengenai program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini khususnya terkait dengan implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial dan dampaknya terhadap kemampuan literasi informasi. Selanjutnya, bagi para pembaca diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi program perpustakaan berbasis inklusi sosial terutama dalam lingkup perpustakaan khusus.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil dan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan oleh berbagai pihak dan diharapkan dapat memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pustakawan Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA), diharapkan agar dapat lebih mengoptimalkan program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dengan membuat jadwal rutin dan memperluas daerah sebaran program. Selain itu, diharapkan agar lebih memperbanyak lagi kegiatan yang mengupayakan Pemenuhan kemampuan literasi informasi bagi para petani atau kelompok tani sasaran.
2. Bagi Petani atau Kelompok Tani, diharapkan agar lebih kooperatif dan bekerjasama dengan baik dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan atau program perpustakaan berbasis inklusi sosial yang dijalankan oleh Perpustakaan Kementerian Pertanian (PUSTAKA) ini.
3. Bagi Dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, diharapkan program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini dapat dijadikan salah satu

kajian atau pembahasan dalam perkuliahan mengingat program perpustakaan berbasis inklusi sosial ini telah banyak diterapkan oleh berbagai perpustakaan di seluruh Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan bisa mengkaji lebih dalam khususnya mengenai dampak program perpustakaan berbasis inklusi sosial terhadap Pemenuhan literasi informasi petani dengan indikator literasi informasi yang berbeda juga dengan metode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.